

Pelatihan Penelusuran Informasi Bagi Siswa Di SMA Negeri 1 Medan

M. Rasyid Ridlo¹, Diana Maulida Zakiah², Jessi Anggita Krissi Aritonang³, Siswar Nelsih Wau⁴

^{1,2,3,4}Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Sari Mutiara Indonesia

Email: rasyidridlo@usu.ac.id

Abstrak

Kemampuan menelusuri informasi melalui berbagai macam sumber informasi terutama sumber informasi digital adalah kemampuan dasar yang wajib dimiliki oleh siswa. Kemampuan penelusuran ini menjadi penting karena siswa selalu berurusan dengan tugas-tugas sekolah yang menuntut mereka menemukan sumber informasi pendukung dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan. Tanpa kemampuan penelusuran informasi yang handal, dikawatirkan siswa menemui kendala dalam menyelesaikan tugasnya sekaligus memvalidasi kualitas tugas mereka. Tujuan kegiatan ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan mengenai pemenuhan kebutuhan informasi dan literatur dalam mendukung penyelesaian tugas-tugas di sekolah. Kegiatan ini diikuti oleh 125 orang siswa SMA Negeri 1 Medan. Hasil kegiatan yaitu a) pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini berjalan dengan lancar sesuai dengan harapan tim pelaksana, dikarenakan seluruh materi pelatihan penelusuran informasi tersampaikan dengan sangat baik, b) Respon peserta atas kegiatan ini menyatakan penyampaian materi sudah baik dan peserta memahami penjelasan yang diberikan. Hal tersebut ditunjukkan dengan suasana interaktif antara peserta dengan tim pengabdian, c) para siswa bertambah pengetahuan dalam hal strategi penelusuran informasi untuk memenuhi kebutuhan literatur secara efektif dan efisien baik secara teori atau praktik terkait penelusuran informasi.

Kata Kunci: Pelatihan, Penelusuran Informasi

Abstract

The ability to search for information through various information sources, especially digital information sources, is a basic ability that students must have. This search ability is important because students are always struggling with school assignments that require them to find sources of supporting information in completing the tasks given. Without reliable information search capabilities, it is feared that students will encounter problems in completing their assignments while validating the quality of their assignments. The aim of this activity is to provide knowledge and skills regarding meeting information and literature needs to support the completion of assignments at school. This activity was attended by 125 students of SMA Negeri 1 Medan. The results of the activity are a) the implementation of this community service went smoothly in accordance with the implementation team's expectations, because all the information search training material was delivered very well, b) The participants' response to this activity stated that the delivery of the material was good and the participants understood the explanation given. This is demonstrated by an interactive atmosphere between participants and the service team, c) students increase their knowledge in terms of information search strategies to meet literature needs effectively and efficiently both in theory and practice related to information search.

Keywords: Training, Information Search

PENDAHULUAN

Kebutuhan informasi adalah salah satu kebutuhan dasar manusia dalam kehidupan. Sadar ataupun tidak sadar, setiap manusia berusaha untuk mendapatkan dan membagikan informasi disetiap harinya. Dalam membagikan informasi, manusia kini tidak lagi mengandalkan dirinya sendiri untuk bertemu dengan setiap orang, namun kini telah dibantu dengan adanya media. Beriring dengan perkembangan dunia digital dan internet, kini informasi sudah terlalu banyak dan bahkan sulit untuk mendefinisikannya. Lalu muncullah istilah atau fenomena *information overload*, yang dimana keadaan informasi sudah meluap. Kebutuhan informasi setiap orang memiliki kadar dan porsi yang berbeda-beda. Setiap orang memiliki cara pandang terhadap informasi pun berbeda pula. Kebutuhan informasi

merupakan suatu keadaan yang terjadi dalam struktur kognisi seseorang yang dirasakan ada kekosongan informasi atau pengetahuan sebagai akibat tugas atau sekadar ingin tahu. Berdasarkan pengertian tersebut maka kebutuhan informasi seseorang dibutuhkan ketika orang tersebut membutuhkan untuk mengisi cara pandang dan pengetahuannya (Yusuf dan Subekti, 2010).

Trend terbaru saat informasi tersedia dalam bentuk digital dan dapat ditemukan melalui sumber informasi digital menciptakan fenomena baru pula dalam fenomena pencarian informasi. Internet telah menjadi salah satu jalan bagi peneliti untuk menyebarkan karya tulis mereka. Hal ini membuka pintu akses bagi karya-karya tersebut bagi siapa saja yang ingin menemukannya, termasuk bagi siswa. Namun tentunya dengan catatan siswa memiliki pengetahuan mengenai sumber informasi yang bisa diakses melalui internet dan bisa menggunakannya dengan optimal. Kemampuan mencari informasi mahasiswa yang dibawah standard yang salah satunya disebabkan oleh minimnya pengetahuan mereka tentang sumber informasi digital yang bisa digunakan untuk mencari informasi ilmiah (Heriyanto, 2018).

Pelajar SD, SMP, SMA dan sederajat setiap saat disuguhi informasi yang diharapkan lebih bermanfaat bagi kehidupannya, baik pada saat sekarang maupun masa datang. Informasi dalam hal ini bermakna segala jenis data, fakta, ataupun keterangan yang banyak berhubungan dengan tugas-tugas akademik pelajar yang bersangkutan sebagai orang yang sedang melakukan proses kehidupannya, (bersekolah) belajar. Pada era multi media ini remaja mempunyai hak dan usaha mendapatkan akses informasi yang dapat meningkatkan kesejahteraan sosial, spiritual, moral dan fisik mereka. Menurut Undang-Undang RI Nomor 23 Tahun 2002 pasal 10 bahwa setiap anak berhak menyatakan dan didengar pendapatnya, menerima, mencari, dan memberikan informasi sesuai dengan tingkat kecerdasan dan usianya demi pengembangan dirinya sesuai dengan nilai-nilai kesusilaan dan kepatutan. Dalam pasal tersebut dijelaskan bahwa lapisan usia remaja juga memiliki kebutuhan akan informasi dan memiliki hak untuk mencari dan mengakses informasi sesuai dengan tingkat kecerdasan dan usianya (Hasan, 2014).

Oleh sebab itu dalam penelusuran informasi diperlukan kemampuan menelusur dengan menggunakan strategi penelusuran. Yang dimaksud penelusuran informasi adalah kegiatan menelusur kembali seluruh atau sebagian informasi yang pernah ditulis atau diterbitkan melalui sarana temu kembali informasi yang tersedia. Sedangkan strategi penelusuran adalah penelusuran yang dilakukan secara sistematis (*systematic searching*), yang meliputi cara-cara bagaimana menggunakan kata kunci (*keyword*), frase, subjek dokumen, menggunakan logika Boolean (*Boolean logic*) serta fasilitas-fasilitas penelusuran lain yang tersedia pada masing-masing search engines. Dengan strategi penelusuran ini diharapkan penelusur (*user*), bisa menemukan dokumen atau informasi yang diperlukan secara cepat dan tepat/relevan. Hal yang perlu diperhatikan dalam memanfaatkan teknologi internet ini pengguna (*user*) diharapkan memiliki pengetahuan atau ketrampilan dalam menelusur informasi serta mengetahui strategi penelusuran agar dalam penelusuran bisa lebih efektif dan efisien. Mengingat hal tersebut di atas maka pengetahuan tentang strategi penelusuran perlu

dimiliki oleh siapa saja yang memanfaatkan internet sebagai sumber dalam mencari informasi, agar pemakaian fasilitas on-line yang tersedia dapat dimanfaatkan secara maksimal (Pendit, 2008).

Berdasarkan penjelasan diatas tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat, menganggap bahwa latar belakang permasalahan diatas adalah sangat penting untuk dilakukan pelatihan penelusuran informasi bagi siswa SMA Negeri 1 Medan.

Adapun tujuan dari kegiatan ini untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan mengenai pemenuhan kebutuhan informasi dan literatur dalam mendukung penyelesaian tugas-tugas di sekolah.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam pelatihan penelusuran informasi bagi siswa SMA Negeri 1 Medan adalah metode ceramah, pelatihan serta tanya-jawab.

METODE EVALUASI

Evaluasi dilakukan pada akhir sesi kegiatan. Evaluasi diberikan dengan mengumpulkan data yang diperoleh dari masing-masing kegiatan melalui penyebaran kuesioner ke seluruh peserta pelatihan.

HASIL KEGIATAN

Kegiatan ini dilaksanakan dalam waktu 1 (satu) hari pada tanggal 11 Juni 2022. Pelaksanaan pelatihan ini dihadiri oleh 125 orang siswa SMA Negeri 1 Medan. Pelaksanaan kegiatan sesi pertama dilakukan penyampaian materi pertama yang disampaikan oleh narasumber yaitu M. Rasyid Ridlo, S.Hum., M.I.Kom., materi yang disampaikan yaitu:

- a. Pengertian Informasi,
- b. Pengertian Internet,
- c. Mengidentifikasi Alat Penelusuran Yang Relevan,
- d. Menyusun Strategi Penelusuran Informasi.

Selanjutnya sesi kedua dilakukan pelatihan yang dipandu oleh narasumber yaitu Diana Maulida Zakiah, S.Ptk., M.A., pelatihan yang dilakukan yaitu:

- a. Penelusuran dengan kata dan frase (*word and phrase search*),
- b. Penelusuran dengan logika Boolean (*boolean search*),
- c. Penelusuran dengan penggalan kata (*truncation*),
- d. Penelusuran kedekatan (*proximity*),
- e. Penelusuran dengan field atau meta log (*field or meta tag search*),
- f. Penelusuran dengan pembatasan (*limiting search*)

Setelah sesi pertama dan kedua berakhir, dilaksanakan tanya jawab seputar pelatihan penelusuran informasi. Para peserta sangat aktif dalam diskusi dan bertanya kepada tim pengabdian atas materi pelatihan yang diberikan. Kegiatan ini dianggap peserta sebagai sarana menggali informasi tentang penelusuran informasi yang baik dan benar.

Tahapan evaluasi pelatihan dilakukan setelah seluruh tahapan dilaksanakan oleh peserta. Evaluasi yang dilakukan dengan cara membagikan angket pada peserta pelatihan yang berisi penilaian pelatihan penelusuran informasi yang telah dilakukan peserta secara langsung.

Adapun hasil dari kegiatan yang dilakukan yaitu:

Tabel 1 Hasil Evaluasi “Pelatihan Penelusuran Informasi Bagi Siswa SMA Negeri 1 Medan”

Unsur	Pra Sosialisasi	Pasca Sosialisasi	Uraian	Persentase (%)
Pelatihan Penelusuran Informasi Bagi Siswa SMA Negeri 1 Medan	Belum memahami dengan baik tentang penelusuran informasi secara teori maupun praktik	Memahami dengan baik tentang penelusuran informasi secara teori maupun praktik	Memberikan pengetahuan tentang penelusuran informasi yang baik dan benar	100%

PEMBAHASAN

Secara umum, kegiatan pengabdian ini berjalan lancar. Berdasarkan hasil evaluasi dapat diketahui bahwa siswa SMA Negeri 1 Medan, sebelum dilakukannya pelatihan tentang penelusuran informasi belum memahami dengan baik secara teori maupun praktik. Setelah dilakukannya pelatihan tentang penelusuran informasi dapat memahami dengan baik secara teori maupun praktik.

Hasil ini menunjukkan menunjukkan bahwa para peserta menyambut baik dan antusias mengikuti pelatihan penelusuran informasi, hal ini terbukti dengan banyaknya pertanyaan yang diajukan para peserta. Selain itu hal ini menunjukkan bahwa tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah terpenuhi secara tepat guna dan tepat sasaran.

KESIMPULAN

Adapun kesimpulan dari pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat yaitu) pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini berjalan dengan lancar sesuai dengan harapan tim pelaksana, dikarenakan seluruh materi pelatihan penelusuran informasi tersampaikan dengan sangat baik, b) Respon peserta atas kegiatan ini menyatakan penyampaian materi sudah baik dan peserta memahami penjelasan yang diberikan. Hal tersebut ditunjukkan dengan suasana interaktif antara peserta dengan tim pengabdian, c) para siswa bertambah pengetahuan dalam hal strategi penelusuran informasi untuk memenuhi kebutuhan literatur secara efektif dan efisien baik secara teori atau praktik terkait penelusuran informasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami dari Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) mengucapkan terima kasih kepada SMA Negeri 1 Medan khususnya para peserta yang telah bersedia meluangkan waktu,

tenaga dan pikiran mendukung kami dalam melaksanakan kegiatan PKM sebagai salah satu Tri Dharma di Perguruan Tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Hasan, Rizqi. (2014). Pemanfaatan Saluran Informasi Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Siswa SMA Muhammadiyah 2 Surabaya. *Skripsi*. Surabaya: Universitas Airlangga
- Heriyanto. (2018). Memahami Bagaimana Mahasiswa melakukan Penelusuran Informasi Melalui Academic Database. *Anuva*. 2(4), 369-376
- Pendit, Putu Laxman.(2008). *Perpustakaan Digital Dari A Sampai Z*. Jakarta: Karyakarsa Mandiri
- Yusuf, P. M. dan Subekti, P. (2010). *Teori dan Praktik Penelusuran Informasi: Information Retrival*. Jakarta: Kencana